

Berikut rangkuman materi IPS kelas 7 Bab 1 yang membahas tentang interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara ASEAN sesuai dengan kurikulum 2013 revisi terbaru.

Rangkuman ini disusun dari buku paket BSE materi IPS kelas 7 K13 revisi. Untuk melihat rangkuman lengkap semua bab silahkan membuka halaman [Rangkuman Materi IPS Kelas 8](#).



Photo by Porapak Apichodilok on Pexels.com

Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara - negara ASEAN

Association of South East Asian Nations (ASEAN) merupakan organisasi negara - negara di Asia Tenggara; terdiri dari 10 negara : Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Brunei Darussalam, Kamboja, Vietnam, Myanmar dan Laos.

Letak astronomis ASEAN adalah 28°LU – 11°LS dan 93°BT – 141°BT. Letak geografis ASEAN terletak diantara 2 benua yaitu Asia dan Australia dan 2 samudra yaitu Hindia dan Pasifik. Negara ASEAN memiliki wilayah laut dengan luas sekitar 5.060.100 km² dan luas daratan ± 4.817.000 km².

ASEAN memiliki bentuk dengan ciri :

1. *Compact* : hampir setengah lingkaran, contohnya Kamboja
2. *Fragmented* : kepulauan yang terpisah, contohnya Indonesia
3. *Elongated* : memanjang, contohnya Vietnam
4. *Protuded* : lebih kompleks, seperti tangan memanjang, contohnya Thailand dan Myanmar.

Identitas negara-negara ASEAN :

1. Indonesia



Memiliki beberapa relief yaitu pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, penneplein dan depresi. Sumber daya alamnya yaitu hasil tambang, pertanian dan bahan baku industri.

2. Brunei Darussalam



Bentang alamnya dataran luas, reliefnya kasar dan berbukit – bukit. Sumber daya alamnya minyak , gas bumi, perikanan dan pertanian.

3. Filiphina



Bentang alam Filiphina hampir seluruhnya pegunungan dengan pesisir yang landai dan sempit. Sumber daya alamnya yaitu kayu, minyak bumi, nikel, cobalt, emas, perak dan perunggu serta hasil pertanian.

4. Kamboja



Bentang alamnya pegunungan dan daerah yang subur. Sumber daya alamnya tidak melimpah, hanya hasil pertanian.

5. Laos



Bentang alamnya berupa pegunungan dan kawasan hutan tropis yang belum terjamah. Sumber daya alamnya yaitu hasil pertanian, perikanan, peternakan dan pertambangan.

6. Malaysia



Bentang alamnya yaitu pegunungan, dataran rendah, dataran pantai, sungai – sungai pendek dan berawa – rawa. Sumber daya alamnya berupa hasil pertanian dan perkebunan.

7. Myanmar



Bentang alamnya pegunungan dan dataran rendah. Sumber daya alamnya hasil perkebunan, pertanian, perikanan dan pertambangan.

8. Singapura



Bentang alamnya relatif datar, namun ada juga beberapa perbukitan. Sumber daya alamnya tidak melimpah, sehingga Singapura mengembangkan sektor perdagangan dan pariwisata.

9. Thailand



Topografinya berupa : permukaan tanah yang dilewati aliran sungai di bagian tengah; dataran tinggi di timur laut; hutan dan pegunungan di utara; bukit – bukit di selatan.

Sumber daya alamnya yaitu penghasil timah terbesar keempat didunia, minyak bumi, worfram, ekspor padi, dan hasil pertanian lainnya.

10. Vietnam



Bentang alamnya yaitu pegunungan utara, delta sungai merah, barisan pegunungan annam, garis pesisir pantai dan delta sungai mekong. Sumber daya alamnya berupa hasil pertanian.

Faktor pendorong terbentuknya kerjasama antar negara ada 2 yaitu :

1. Kesamaan dan perbedaan sumber daya alam
2. Kesamaan dan perbedaan wilayah (geografis)

Faktor penghambat kerjasama ada 4 yaitu :

1. Perbedaan ideologi
2. Konflik dan peperangan
3. Kebijakan protektif : kebijakan yang bertujuan melindungi kepentingan dalam negeri dan meningkatkan daya saing
4. Perbedaan kepentingan tiap negara

Bentuk kerjasama di bidang sosial dan budaya :

1. Pembangunan sosial menekankan kesejahteraan golongan berpendapatan rendah, perluasan kesempatan kerja dan pembayaran upah yang wajar
2. Pengembangan sumber daya manusia
3. Peningkatan kesehatan (makanan dan obat)
4. Pertukaran budaya, seni dan festival film ASEAN
5. Penandatanganan ATA (*ASEAN Tourism agreement*)

Bentuk kerjasama di bidang politik dan keamanan :

1. Traktat bantuan hukum timbal balik di bidang pidana
2. Konvensi ASEAN tentang pemberantasan terorisme
3. Penyelesaian sengketa Laut China Selatan
4. Pertemuan para menteri pertahanan

Bentuk kerjasama di bidang pendidikan :

1. ASEAN *Council of Teachers Convention* (ACT), yang dihadiri oleh para guru di negara-negara ASEAN
2. Penawaran beasiswa pendidikan antar negara
3. Olimpiade se-Asia Tenggara

Pengaruh perubahan ruang dan Interaksi antarruang terhadap kehidupan :

1. Ekonomi : membentuk pasar tunggal yang disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
2. Sosial : pada tahun 2015, negara-negara ASEAN menerima pengungsi manusia perahu dari Myanmar.
3. Budaya : diadakannya Festival Budaya ASEAN (FBA), perkemahan budaya serumpun ASEAN dan industri musik
4. Politik : menyelesaikan sengketa perbatasan wilayah, perlindungan pekerja migran
5. Pendidikan : meningkatkan mutu pendidik, standarisasi pendidikan, dsb.

Upaya meningkatkan kerjasama antar negara-negara ASEAN memerlukan dorongan kekompakan, konsistensi, keterbukaan, rasa ke-kitaan (we feeling), saling menghormati, ketidaksetiakawanan sosial (a caring and sharing community) dan dinamis dalam kerjasama.

Deklarasi dalam *Vientiane Declaration on Enhancing Gender Perspective and ASEAN Woman's Partnership for Environmental Sustainability* merupakan upaya untuk meningkatkan :

1. Pengetahuan dan ketrampilan perempuan di bidang lingkungan
2. Akses, kepemilikan, dan kontrol sumber daya
3. Pembuatan kebijakan, strategi, dan program mengenai lingkungan berkelanjutan untuk perempuan

Faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi antarnegara :

1. Iklim : wilayah ASEAN dipengaruhi oleh iklim matahari, muson dan fisis
2. Geologi : kondisi tanah, batuan penyusun bumi dan kondisi tumbukan antarlempeng
3. Ketersediaan Sumber Daya Alam : hampir semua negara ASEAN memiliki hasil tambang, kecuali Singapura. Namun, perdagangan dan industri di Singapura sangat maju. Perairan laut banyak dieksplor untuk meningkatkan devisa seperti perikanan, mutiara dan rumput laut

Pengaruh Perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang :

1. Teknologi transportasi : perkembangan transportasi menjadi lebih nyaman, cepat dan keamanan tinggi seperti kereta cepat monorel, pesawat dan speed boat
2. Teknologi komunikasi : semakin cepat berkomunikasi dengan alat komunikasi seperti telepon dan handphone

Akibat berkembangnya teknologi transportasi dan komunikasi dalam aspek :

1. Sosial : bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan transportasi massal semakin tinggi, maraknya perdagangan manusia, kerjasama luar negeri semakin mudah
2. Ekonomi : bertambahnya pendapatan negara dari pajak perbelanjaan, wisata dan penginapan bagi pendatang; nilai barang lokal meningkat seiring permintaan mata uang asing; barang – barang asing mudah dijangkau
3. Budaya : terjadi akulturasi budaya; perubahan sistem nilai dan norma; kecenderungan gaya hidup hedonis; aliran yang bertentangan dengan budaya mudah masuk
4. Keamanan : gangguan keamanan negara semakin rentan, narkoba mendapat tempat, kelompok perusuh antarnegara mudah diorganisir

Pengaruh konversi lahan pertanian menjadi industri, pemilik perusahaan mendirikan industri dengan alasan :

1. Lahannya strategis, sebagian besar lahannya adalah pertanian
2. Harganya lebih murah daripada lahan bangunan
3. Aksesnya lebih mudah
4. Dekat dengan bahan baku
5. Faktor sosial dan budaya hukum waris

Masalah yang timbul akibat konversi lahan pertanian menjadi industri :

1. Lahan pertanian berkurang, produktivitas pangan dari pertanian menurun
2. Berpotensi terkena limbah industri
3. Konversi lahan itu menular

Dampak negatif konversi lahan pertanian menjadi pemukiman :

1. Luas lahan pertanian berkurang
2. Petani dan buruh tani kehilangan mata pencahariannya
3. Hilangnya lahan ruang terbuka hijau (RTH)
4. Berkurangnya lahan resapan air

[Download File](#)

Daftar Pustaka

Mukminan, Mulyani, E., Sapto, A., Saraswati, R., dkk. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts
Kelas 8. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.